### PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2001 – 2008

### Safira Rif'ani Balgis

Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan HukumUniversitas Negeri Surabaya

Email: safira.18093@mhs.unesa.ac.id

### Agus Trilaksana

S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Email: agustrilaksana@unesa.ac.id

### Abstrak

Perpustakaan dikenal sebagai instansi pelestarian bahan pustaka. Adapun fungsi yang dijalankan perpustakaan dalam pengembangannya meliputi fungsi pendidikan, pelestarian,informasi dan rekreasi. Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu perpustakaan yang mempunyai perkembangan yang cukup baik dalam menjalankan fungsinya, perkembangan tersebut di mulai dari dipindahkannya perpustakaan yang sebelumnya bertempat di Gedung Joang 45 Sidoarjo berpindah ke Jl. Jaksa Agung Suprapto No 5. Setelah dipindahkan perp ustakaan berjuang membangun strategi dalam menjalankan peranannya ditengah keadaan sarana dan prasarana yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai fokus penelitian yakni Mengapa Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo dipindahkan ke gedung yang baru pada tahun 2001-2008? dan Bagaimana Perkembangan Struktur Organisasi dan Koleksi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo setelah dipindahkan ke gedung baru pada tahun 2001-2008?.

Penelitian ini disusun dengan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik,

interpretasi dan historiografi. Dalam penulisan artikel ini menggunakan sumber dari buku yakni buku yang terkait dengan perpustakaan mulai dari tata cara penggelolaan perpustakaan, pedoman pelestarian bahan pustaka, dan buku lainlainnya. Kemudian dari wawancara staff bagian bidang kepustakaan serta bersumber dari arsip data diperpustakaan mulai tahun 2001 sampai dengan 2008. Sehingga penelitian ini menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang berjudul "Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001-2008" dengan data yang sebenarbenarnya.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa kemajuan atau berkembangnya perpustakaan disebabkan karena adanya dua faktor. Faktor internal yakni etos Kerja Sumber Daya Manusia, Para pengelola Perpustakaan dan Arsip tidak berhenti berupaya untuk terus mengembangkan dan melakukan inovasi- inovasi untuk membangun perpustakaan yang lebih layak dan mampu menarik perhatian masyatakat. Kinerja para pengelola merupakan hal utama yang mampu membuat perpustakaan berhasil melaksanakan fungsinya meskipun pada awal berjalan mengalami kekurangan personil. Yang kedua faktor eksternal adanya pemberian anggaran daripemerintah yang mampu membuatperpustakaan menjadi semakin berkembang baik.

# Kata Kunci : Perpustakaan, Fungsi, Bahan Pustaka.

Libraries are known as institutions for the preservation of library materials. The functions carried out by the library in its development include the functions of education, preservation, information and recreation. Sidoarjo Regency Library and Archives is one of the libraries that has a fairly good development in carrying out its functions, this development

started from the relocation of the library which was previously located in Joang 45 Sidoarjo Building to Jl. Attorney General Suprapto No. 5. After being moved, the library struggled to build a strategy in carrying out its role in the midst of the condition of facilities and infrastructure that were not maximized. Therefore, this research has a research focus, namelyWhy was the Library and Archives of Sidoarjo Regency moved to a new building in 2001-2008? and How is the Development of Library and Archives Collection in Sidoarjo Regency after being moved to a new building in 2001-2008?.

This study was structured using historical research methods consisting of four stages, namely heuristics, criticism, interpretation and historiography. In writing this article, we use sources from books, namely books related to libraries, ranging from library management procedures, guidelines for the preservation of library materials, and other books. Then from interviews with staff in the field of

librarianship and sourced from data archives in libraries from 2001 to 2008. So this research resulted in a scient ific article entitled "Library and Archives of Sidoarjo Regency 2001-2008" with real data.

The results of this study stated that the progress or development of the library was caused by two factors. Internal

factors, namely the work ethic of Human Resources, Library and Archive managers do not stop trying to continue to develop and innovate to build libraries that are more appropriate and able to attract the attention of the community. The performance of the managers is the main thing that is able to make the library successful in carrying out its functions even though at the beginning it experienced a shortage of personnel. The second

external factor is the provision of a budget from the government which is able to make the library grow better.

Keywords: Library, Functions, Library Materials.



### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan didefinisikan sebagai pranata masyarakat atau institusi yang mengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengunjung perpustakaan<sup>1</sup>. Oleh karena itu, perpustakaan tidak dapat dilepaskan dari masyarakat karena menyimpan segala sumber informasi. Perkembangan perpustakaan di Indonesia sendiri mulai meningkat setelah kemerdekaan dengan adanya himbauan pengembangan nation and character buildings dan kebijakan pemerintah untuk memberantas buta huruf, maka pada tahun 1957 dibangun perpustakaan rakyat di berbagai wilayah.<sup>2</sup> Pada orde lama ini perpustakaan negara juga didirikan bersamaan dengan perpustakaan Departemen Pendidikan Kebudayaan yang pada akhirnya menjadi pusat pengembangan perpustakaan.

orde perkembangan Pada masa baru perpustakaan peningkatan mengalami sehubungan dengan adanya upaya yang dilakukan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung yang direalisasikan oleh pemerintah dengan mendirikan proyek perintis perpustakaan sekolah, mengadakan percetakan buku sekolah untuk diberikan ke berbagai jenjang sekolah, meningkatkan peranan perpustakaan negara, pengembangan perpustakaan umum dan perpustakaan perguruan tinggi. Pemerintah berusahamengkoordinasikan perpustakaan perpustakaan dengan membentuk jaringan kerjasama guna untuk memajukan perpustakaan Indonesia di berbagai wilayah.Semenjak kebijakan tersebut dijalankan perkembangan perpustakaan di berbagai wilayah mulai meningkat.

Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 20 dijelaskan bahwa perpustakaan terdiri dari beberapa jenis yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan umum. Jika berbicara mengenai perpustakaan umum penyebarannya cukup luas diberbagai wilayah di Indonesia, contohnya di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur terdapat salah satu perpustakaan yang dikenal dengan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo pada awalnya bertempat di Gedung Joeang 45, namun setelah adanya perombakan struktur pada sistem Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo yang menyebabkan tatanan organisasinya tidak lagi mengurus perpustakaan, diputuskanlah Peraturan Daerah No. 3 tahun 1992 menyebutkan bahwa kewewenangan penyelenggaraan Perpustakaan diberikan kepada seksi bagian Hubungan Masyarakat. Setelah itu perpustakaan dipindahkan ke lokasi baru yakni di Jalan Jaksa Agung R Suprapto, No. 5 Sidoarjo dengan luas 162 m2. Sebagai perpustakaan umum yang mempunyai wewenang dalam pelayanan masyarakat, perpustakaan melaksanakan daerah sidoarjo sudah pasti mempunyai tugas dalam upaya mengembangkan perpustakaannya. Sesuai dengan UU Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 3 bahwa perpustakaan mempunyai fungsi dalam melaksanakan tugasnya yakni sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana sejarah perpustakaan secara lebih dalam dan perkembangan Perpustakaan Daerah Sidoarjo dalam menjalankan fungsinya di awal kepindahannya pada tahun 2001 ke Jl.Jaksa Agung, No 5 Sidoarjo hingga tahun 2008 pada saat adanya perubahan struktur organisasi perpustakaan daerah sidoarjo.

Penelitian ini menarik dilakukan untuk



<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> UU No 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Nurlidiawati.2014 "Sejarah perpustakaan di indonesia" Jurnal Ilmu Perpustakaan&Kearsipan Khizanah Al-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Nurlidiawati.2014 "Sejarah perpustakaan di indonesia" Jurnal Ilmu Perpustakaan& Kearsipan Khizanah Al-Hikmah.hlm 27

mengetahui bagaimana perpustakaan daerah sidoarjo dalam menjalankan fungsinya. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi tentang perpustakaan dan kearsipan kabupaen sidoarjo dan membantu memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat dengan demikian penulis tertarik untuk membahas secara mendalam hal tersebut dengan penulisan skripsi yang berjudul "Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001 – 2008"

### **METODE PENELITIAN**

Pada hasil penelitian artikel ini disusun dengan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Tahap awal yaitu Heuristik peneliti melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Sumber primer meliputi artikel tentang perpustakaan , jurnal dan skripsi terdahulu tentang perpustakaan kabupaten sidoarjo, dokumen arsip, dan buku yang terkait dengan perpustakaan yakni (Sejarah Perpustakaan di Indonesia, Manajemen Perpustakaan, Pedoman Pelestarian Perpustakaan dll). Sementara sumber wawancara, sekunder meliputi proses publikasi pemerintah mengenai perpustakaan, hingga berbagai situs berkaitan dengan informasi perpustakaan. Narasumber yang dipilih dalam proses wawancara yaitu dari pihak pengelola dan staff perpustakaan

Tahap kedua penulis melakukan kritik sumber yang berguna untuk menguji keabsahan sumber, dengan sumber dokumen tetang perpustakaan. Kemudian hasil informasi akan dituangkan dalam bentuk tulisan dan penulis akan membandingkan dengan studi pustaka yang telah dilakukan oleh penulisdengan tujuan supaya penulis mengetahui sumber mana yang mempunyai tingkat kebenaran yang tinggi supaya bisa dipertanggungjawabkan.

Tahap ketiga penulis melakukan metode intrepetasi dengan cara menghubungkan dan menafsirkan berbagai sumber tentang Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo menjadi fakta. Sumber yang diperoleh melalui dokumen, arsip, buku, skripsi terdahulu dan hasil wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian penulis akan menyusun dan menyatukan fakta-fakta terkait Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo menjadi sebuah penulisan yang logis, sistematis, dan kronologis.

Tahapan terakhir yaitu Historiografi dimana penulis melakukan penyusunan penulisan. Penafsiran penulis yang sudah didapat dari sumber yang sudah valid disusun secara deskriptif dan kronologis menjadi suatu karya ilmiah sejarah, penulis akan menyusun cerita sejarah mengenai "Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo tahun 2001-2008" hasil dari penyusunan historiografi ini adalah fakta-fakta dari suatu peristiwa dalam bentuk karya ilmiah berupa jurnal artikel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Dipindahkan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo tahun 2001-2008

belakang dipindahkannya perpustakaan dan kearsipan kabupaten sidoarjo dari lokasi yang bertepatan di gedung joeang 45 ke jalan jaksa agung R suprapto no. 5 karena adanya perombakan struktur. Pada awalnya perpustakaan didirikan dibawah naungan organisasi dan tata laksana bagian kehumasan yang bertempat di gedung joeang 45, dimana gedung tersebut berfungsi menjadi dua tempat yakni menjadi perpustakaan dan tempat penyimpanan senjata pada masa kolonial, karena penggunaan gedung yang memiliki fungsi bersamaan perpustakaan cenderung kurang dilihat dan dikenal oleh masyarakat Sidoarjo sehingga muncul inisiatif dari Bupati Sidoarjo Bapak Haji MG. Hadi Sutjipto SH, MM yang ingin memindahkan lokasi perpustakaan dijalan jaksa agung R suprapto yang dulunya merupakan gedung bekas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah perpustakaan dipindahkan terjadi perubahan yakni perpustakaan lebih dikenal masyarakat karena tempat dan fasilitas yang sudah mulai memadai. Mas yarakat Sidoarjo datang berbondong-bondong mulai dari pelajar dan masyarakat umum untuk berkunjung ke Perpustakaan.

# B. Perubahan Visi Misi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001-2008

Visi:

- 1. Terwujudnya masyarakat gemar membaca dan tertib arsip
- 2. Sidoarjo membaca dan tertib arsip
- 3. Gemar keperpustakaan dan tertib arsip
- 4. Membaca keperpustakaan dan tertib arsip
- Perpustakaan sebagai wadah informasi mewujudkan masyarakat Sidoarjo gemar membaca
- Menjadikan kantor perpustakaan dan arsip sebagai sumber bahan pustaka dan pusat kearsipan

### Misi:

- 1. Meningkatkan gemar membaca masyarakat sidoarjo
- 2. Meningkatkan kualitas SDM melalui budaya membaca
- 3. Menjadikan perpustakaan sebagaipusat informasi dan rekreasi
- 4. Mewujudkan kualitas bahan pustaka
- 5. Mendorong kepedulian lembaga atau instansi pentingnya arsip dan dokumentasi

- Meningkatkan kualitas penyimpanan arsip dan dokumentasi
- 7. Meningkatkan gemar membaca sejarah dunia Meningkatkan kualitas SDM dibidang kearsipan dan dokumentasi

Dalam visi misi tersebut Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Sidoarjo memiliki tujuan menjadikan masyarakat sidoarjo gemar membaca dan lebih peduli untuk turut menjaga dokumen kearsipan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perpustakaan berusaha secara aktif melaksanakan tugas dan fungsinya dengan melaksanakan pelayanan prima pada masyarakat.

# C. Perubahan Struktur Organisasi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001-2008

Struktur organisasi merupakan sebuah wadah yang dibentuk agar dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan membatasi wewenang serta tanggung jawab para pengurus atau pengelola Perpustakaan . Organisasi ialah sekelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.



(Struktur Organisasi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001)

Adapun pembagian tugas dari bagan diatas Kepala Kantor: Mengkoordinasikan tugas danfungsi perpustakaan serta bertanggungjawab tentang Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Tata Usaha: Bertugas menyiapkan surat menyurat dan dokumen pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga dan perpustakaan dan kearsipan, melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan keuangan,melaksanakan pengelokan perlengkapan dan peralatan kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kasi Pengolahan Pustaka: Bertugas membantu urusan di sektor pengolahan Perpustakaan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan yang ada di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kasi Pelayan Perpustakaan : Bertugas mengkoordinasi layanan dan penyebaran informasi terkait Perpustakaan dan KearsipanKabupaten Sidoarjo.



(Struktur Organisasi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2008)

Kepala Kantor : Mengkoordinasikan tugas dan fungsi perpustakaan serta bertanggungjawab tentang Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo

Kepala Tata Usaha: Bertugas menyiapkan surat menyurat dan dokumen pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga dan perpustakaan dan kearsipan, melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan keuangan, melaksanakan pengelokaan perlengkapan dan peralatan kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kasi Pengelolaan: Bertugas membantu urusan di sektor pengolahan Perpustakaan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan program kegiatan yang ada di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kasi Pelayanan Perpustakaan : Bertugas mengkoordinasi layanan dan penyebaran informasi terkait Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.

Kasi Kearsipan : Bertugas menyusun rencana program kerja di Kearsipan, melaksanakan penyusunan dan pengawasan kearsipan di Bidang Kearsipan.

Dari struktur organisasi tahun 2001- 2008 hanya mengalami perubahan penambahan dibidang Kasi Kearsipan. Karena pada tahun 2008 sudah mulai difokuskan untuk bidang Kearsipan.

# D. Perkembangan Koleksi dan Jumlah Pengunjung

1. Pengembangan Koleksi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoario 2001- 2008

Perkembangan koleksi buku di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2001-2008 yakni masih sangat sedikit dan terbatas. Hanya terdapat 10 rak susun kayu besar kira-kira 1000 buku saja.

Seiring berjalannya waktu Perpustakaan Berkembang karena koleksi buku terbatas menjadi melimpah, dan tidak hanya koleksi buku saja tetapi ada koleksi CD player yang berawal dari membeli program TV di salah satu stasiun TV pada tahun itu yakni TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) Perpustakaan membeli semua program anak-anak tetapi dalam bentuk CD player. Adapun koleksi buku di perpustakaan

- a. Koleksi berupa buku, misal Bahasa Indonesia, buku tentang ilmu pengetahuan, dan buku tentang psikologi, Kamus berbagai negara.
- b. Koleksi buku cerita seperti donggeng, legenda, kisah nabi- nabi.
- c. Koleksi fiksi, contohnya cerpen, novel, dan cerita anak-anak.
- d. Koleksi non-fiksi, contohnya kamus, buku-buku referensi, biografi,majalah, dan surat kabar.
- e. Koleksi bukan buku, contohnya petakabupaten sidoarjo, globe.

Seiring berkembangnya zaman koleksi perpustakaan menjadi lebih banyak setiap tahunya dan mengalami pembangunan yang sangat memadahi seperti sudah ada ruangan Bioskop untuk menonton film pendek dan terdapat ruang khusus baca anak yang dipenuhi dengan buku cerita utuk anak dan tempat yang sangat nyaman.

2.Jumlah Pengunjung Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2001-2008

Perpustakaan memiliki salah satu sumber informasi yang punya peranan penting dalam bidang pengelolaan dan penyebaran informasi. Pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan akan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Jumlah pengunjung di Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2001-2008 terbilang sangat sedikit. Sehari hanya

10 sampai 20 orang saja. Pertahun hanya 7000 sampai dengan 8000 pengunjung saja, karena lokasi Perpustakaan yang belum banyak orang mengetahui dan kurangnya minat baca masyarakat terhadap buku. Jadi secara kasarnya orang pergi ke perpustakaan hanya mencari kebutuhan tugasnya saja. Ditambah informasi digital yang belum terlalu maju seperti sekarang. Disamping usahanya, perpustakaan tidak berhenti dalam mencapai daya tarikmasyarakat supaya mau menerapkan budaya membaca, perpustakaan melakukan kegiatan perpustakaan keliling ke berbagai desa dan sekolah mulai dari situ perpustakaan mulai sedikit dikenal banyak masyarakat. Semakin tahun semakin meningkat jumlah pengunjungnya dan sekarang pertahun mencapai 375.145 mulai dari anak-anak TK, SD,SMP, SMA, Mahasiswa bahkan Masyarakat umum.

# E. Peranan Perpustakaan Dalam Menjalankan Fungsinya Tahun 2001-2008

1. Peran perpustakaan dalam menjalankan fungsi di bidang Pendidikan

Secara teori perpustakaan merupakan lembaga yang berperan sebagai pencatat. penglestari, oleh karena itu perpustakaan juga turut andil dalam pengembangan pendidikan dengan melestarikan berbagai sumber pustaka dengan tujuan memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat khususnya pada generasi berikutnya.<sup>1</sup> Dalam menjalankan fungsinya di bidang pendidikan diwilayah Kabupaten Sidoarjo pada awal tahun 2001 perpustakaan menyelenggarakan pelatihan bimbingan teknologi untuk staff dan karyawan khusus bidang perpustakaaan. Peran perpustakaan dalam bidang pendidikan untuk mas yarakat. Perpustakaan menyelenggarakan kunjungan dan penyuluhan untuk warga desa di Kabupaten Sidoarjo secara merata setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik masyarakat yang gagap teknologi karena pada saat tahun 2001 sudah lumayan canggih, staff dan pegawai perpustakaan yang bertugas kunjungan

masyarakat untuk membaca buku. Selain itu perpustakaan juga memberi arahan kepada masyarakat bagaimana cara meminjam buku diperpustakaan. Kemudian seiring berjalannya waktu Perpustakaan terus mengalami peningkatan penggunjung hingga pada tahun 2008. Perpustakaan juga mengembangkan koleksinya tidak hanya dari buku saja namun juga CD player (kaset) yang berawal dari membeli program TV di salah satu stasiun TV pada tahun itu yakni TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) Perpustakaan membeli semua program anak-anak tetapi dalam bentuk CD player. Setelah itu Perpustakaan tidak hanya meminjamkan buku saja

penyuluhan memperkenalkan dan mengajak

2. Peran perpustakaan dalam menjalankan fungsi di bidang Pelestarian

tetapi juga CD player tentang cerita anak.

Dalam upaya pelestarian perpustakaan menggunakan teori dasar pelestarian dan pengawetan bahan pustaka yang dirumuskan menjadi dua yang pertama Pelestarian (Preservasion) yakni meliputi unsur pengeolaan dan keuangan termasuk cara menyimpan bahan pustaka dimana penyimpanan tersebut memiliki metode yang sesuai, yang kedua Perawatan (Conservation) yakni meliputi perlindungan bahan pustaka dan arsip dari kehancuran atau kerusakan.<sup>2</sup>

Perpustakaan Sidoarjo dalam melaksanakan

Noerhayati.1987.Pengelolaan Perpustakaan.Bandung:P.T.Alumni.hlm28

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Pemerintah provinsi jawa timur badan perpustakaan.2003.pedoman pelestarian bahan pustaka.Surabaya: badan perpustakaan provinsi jawa timur hlm 2.

pelestariannya pada tahun 2001 sebenarnya masih belum maksimal dikarenakan tenaga sumber daya manusia yang kurang. Pada saat itu pegawai perpustakaan hanya tiga personil, mulai bertambah menjadi delapan karena penambahan personil dari dinas. Kemudian pada tahun 2008 mulai dilaksanakan fumigasi ruangan, memperbaiki buku yang rusak dan melakukan penjilidan dan digitalisasi karena sumber daya manusia mulai bertambah

### Peran perpustakaan dalam menjalankan fungsi di bidang Informasi

Perpustakaan dalam bidang informasi bertanggungjawab untuk melayani masyarakat menyampaikan dan membantu masyarakat terkait perpustakaan. Untuk menyelenggarakan pelayanan publikdalam rangka meningkatkan kualitas pelayanannya.<sup>3</sup>

Pada tahun 2001 Perpustakaan Sidoarjo dalam menjalankan fungsi dibidang informasi masih manual yang artinya masih membutuhkan sumber daya manusia. Mulai dari penempelan informasi di mading perpustakaan, Mengikuti bazar disetiap event pelayanan publik yang diadakan oleh Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2008 perpustakaan mulai aktif membuka kunjungan dan mengadakan lomba untuk TK dan SD mulai dari lomba mendonggeng cerita rakyat, lomba mewarnai dan mengadakan pelatihan jurnalistik tingkat SMP.

# 4. Peran perpustakaan dalam menjalankan fungsi di bidang Rekreasi

Perpustakaan dalam fungsi rekreasi diartikan untuk membantu masyarakat mengetahui berbagai bahan pustaka dan menjadi tujuan utama pariwista. Pada tahun 2001 perpustakaan masih belum sepenuhnya mengembangkan kunjungan wisatanya karena terkendala dalam anggaran dan kurangnya pemahaman baik dari pihakpengelola maupun dari masyarakat mengenai pentingnya peran perpustakaan. Namun, perpustakaan terus berupaya meningkatkan kinerianya khususnya para staff dan karyawannya. Perpustakaanpun mulai meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya dengan merekrut staff sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, sampai dengan tahun 2008 kegiatan kunjungan wisata perpustakaan meningkat didukung dengan perbaikan gedung, fasilitas dan penambahan koleksi bahan pustaka.

# F. Peran Perpustakaan Dalam Mengedukasi Masyarakat

Mengedukasi masyarakat dalam artian yaitu masyarakat pendidikan memberikan terhadap perpustakaan. Pada tahun 2001 sebelum Perpustakaan memberikan mengedukasi kepada mas yarakat, perpustakaan menyelenggarakan edukasi kepada staff dan pegawai perpustakaan yakni dengan melakukan bimbingan teknologi dan teknis tentang perpustakaan kearsipan. Perpustakaan menyelenggarakan kunjungan dan penyuluhan untuk warga desa di Kabupaten Sidoarjo secara merata setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik masyarakat yang gagap teknologi karena pada saat tahun 2001 sudah lumayan canggih, awal tahun 2008 sudah banyak kegiatankegiatan di perpustakaan yang sifatnya sangat mengedukasi tidak hanya tentang perpustakaan saja. Tetapi perpustakaan menyelenggarakan seminar untuk pelajar SMP sampai dengan SMA, pelatihan jurnalistik untuk SMP hingga Mahasiswa, lomba mendongeng dan mewarnai untuk anak-anak TK hingga SD.

### PENUTUP

### Kesimpulan

Pemindahan perpustakaan ke Jl. Jaksa Agung Suprapto dilaksanakan setelah adanyainisiatif dari Bupati Sidoarjo yakni Bapak M.G Hadi Sutjipto. Setelah bertempat di gedung baru, perpustakaan lebih dikenal dan menarik lebih banyak pengunjunguntuk datang keperpustakaan.

Perkembangan perpustakaandari tahun 2001 – 2008 dapat dikatakan jugatidak luput dari adanya kendala. Namun, pihakpengelola perpustakaan tidak berhenti meningkatkan kinerja mereka dalam memperkenalkan perpustakaan kepadamasyarakat luas, khususnya masyarakat Sidoarjo. Dalam pelaksanaan fungsi baik dari pendidikan, pelestarian, informasi dan rekreasi perpustakan telah meningkatkan kualitasnya, hasil tersebut bisa dilihat mulai tahun 2008. Di mana pada tahun 2008 masyarakat mulai banyak yang berkunjung ke perpustakaan, koleksi yang mulai bertambahtidak hanya buku namun juga CD player ceritaanak, majalah, arsip dan perbaikan fasilitas yang turut menjadi faktor pendukung meningkatnyapengunjung pada tahun 2008.Ada dua Faktor yang dapat disimpulkan menjadi pengaruh berkembangnya perpustakaan dari mulai tahun 2001-2008 yakni:

### a. Faktor intetnal:

Etos Kerja Sumber Daya Manusia, Para pengelola Perpustakaan dan Arsip tidak berhenti berupaya untuk terus mengembangkan dan melakukan inovasi-inovasi untuk membangun perpustakaan yang lebih layak dan mampu menarik perhatian masyatakat. Kinerja para pengelola merupakan hal utama yang mampu membuat perpustakaan berhasil melaksanakan fungsinya meskipun pada awal berjalan mengalami kekurangan personil perpustakaan utuk mengelola.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Pemerintah provinsi jawa timur.2009.buku panduan layanan perpustakaan dan informasi 2009. Surabaya:badan perpustakaan dan kearsipan.hlm.6

### **b.** Faktor eksternal:

Adanya pemberian anggaran dari pemerintah yang mampu membuat perpustakaan menjadi semakin berkembang baik. Pemenuhan sarana dan prasarana membuat pihak pengelola perpustakaan jauh lebih mudah dalam mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat.

#### Saran

Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Artikel Ilmiah ini dengan sebaik-baiknya, dan penulisan ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis juga mengharapkan masukan, kritik dan saran supaya penulisan ini menjadi lebih baik lagi. Adapun saran yang diberikan penulis untuk Perpustakaan :

- 1. Perlunya buku profil mengenai Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo yang isinya menyangkut sejarah berdirinya perpustakaan, dokumentasi-dokumentasi perpustakaan.
- 2. Perlunya data pengumpulan bahan pustaka tentang perpustakaan, kebijakan pendirian perpustakaan, dan masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan.

### DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Nurlidiawati. 2014 "Sejarah perpustakaan diIndonesia" Jurnal Ilmu Perpustakaan&Kearsipan Khizanah Al-Hikmah. Vol.2 No.1, hlm 18-27.

### Skripsi

Hasta, Dwi Febrianto. 2008. "Perpustakaan Umum Di Sidoarjo". Skripsi.Malang : Universitas Brawijaya.

Siti Irmauli. 2019. "Perpustakaan dan Arsip Daerah Tapanuli Utara Tahun 1999-2008".Skripsi.Medan : Universitas Sumatera Utara.

### Buku

Aditia Muara Padiatra. *Ilmu sejarah dan Praktik*.

Gresik: CV Jendela sastraIndonesia Press

Anwar Sudirman dkk.2019. "Manajemen Perpustakaan". Riau: PT Indragiri DotCom.

Heryati. 2017. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: PT Rajawali

Noerhayati.1987. *Pengelolaan Perpustakaan.* Bandung: PT
Alumni

Pemerintah Provinsi Jawa Timur Badan Perpustakaan.
2003. Pedoman
Pelestarian Bahan Pustaka. Surabaya: Badan
Perpustakaan Provinsi Jawa Timur

Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 2009. Buku Panduan Layanan Perpustakaan Dan Informasi 2009. Surabaya: Badan Perpustakaan Dan Kearsipan

Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang. Sumargono. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Klaten: Lakeisha.

Toto Suharto. 2020. Historiografi IbnuKhaldun (Analisis atas Tiga Karya Pendidikan Islam). Jakarta: Kencana

Anisa Nusantari. 2012. Strategi Perkembangan Perpustakaan. Surabaya: PustakaSurabaya

### Artikel Web

http://e-

perpus.sidoarjokab.go.id/webv2/content.p hp?reqId=12 (diakses pada 3 Maret 2022, 14:00)

https://disperpusip.jatimprov.go.id/2011/06/11/ <u>kabupaten-sidoarjo/</u> (diakses pada 4 Maret2022, 07:10)

